

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan dan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Skor angket kemampuan manajemen kelas pada guru MAN di Kota Medan yang dihitung dengan perangkat lunak SPSS Versi 10.10, diperoleh rentangan nilai antara 79 – 134. Nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 106,04$ dengan simpangan baku $s = 11,84$ serta median $Me = 105$ dan modus $Mo = 105$. Adapun jumlah responden yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 27 orang (52,90%), sedangkan jumlah responden yang memiliki skor rata-rata dan di atasnya sebanyak 24 orang (47,10%).

2. Skor angket sikap berkomunikasi pada guru MAN di Kota Medan yang dihitung dengan perangkat lunak SPSS Versi 10.10, diperoleh rentangan nilai antara 95 – 145. Nilai rata-rata $\bar{X}_2 = 120,04$ dengan simpangan baku $s = 11,16$ serta median $Me = 119$ dan modus $Mo = 120$. Adapun jumlah responden yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 31 orang (60,80%), sedangkan jumlah responden yang memiliki skor rata-rata dan di atasnya sebanyak 20 orang (39,20%).

3. Skor angket kinerja guru MAN di Kota Medan yang dihitung dengan perangkat lunak SPSS Versi 10.10, diperoleh rentangan nilai antara 90 - 131. Nilai rata-rata $\bar{Y} = 110,53$ dengan simpangan baku $s = 10,02$ serta median $Me = 110$ dan modus $Mo = 112$. Adapun jumlah responden yang memiliki skor di bawah rata-rata

sebanyak 27 orang (52,90%), sedangkan jumlah responden yang memiliki skor rata-rata dan di atasnya sebanyak 24 orang (47,10%).

B. Implikasi

Pertama, kemampuan manajemen kelas merupakan bentuk-bentuk keterampilan dalam mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Bentuk-bentuk keterampilan seorang manajer di kelas (guru) dibatasi oleh profesionalisme, yaitu tugas dan tanggung jawab. Tugas lebih pada kegiatan rutin berupa keterampilan-keterampilan yang selalu muncul dan terus terasah seiring dengan lamanya waktu pekerjaan itu digeluti. Tugas selalu dituntut makin sempurna pada saat suatu pekerjaan itu dilakukan. Jadi semakin sempurna tugas seorang guru dalam mengelola kelas akan menjamin tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai lebih mudah. Berbeda dengan tugas, tanggung jawab lebih pada aspek sikap dan moralitas. Seorang manajer kelas (guru) yang tanggung jawabnya tinggi berarti sikapnya sangat positif dan moralnya relatif baik.

Jadi seorang guru yang memiliki kemampuan manajemen kelas yang tinggi berarti keterampilan-keterampilan yang dituntut dalam pengelolaan kelas mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam pekerjaannya selalu berpandangan positif, dan moralnya menjadi panutan. Oleh sebab itu, semakin tinggi kemampuan manajemen kelas seorang guru maka kinerja guru juga semakin baik. Sebab kinerja merupakan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Untuk membangun kemampuan manajemen kelas yang baik guru harus benar-benar mengenal dengan spesifik apa yang menjadi

tugas-tugas serta batasan tanggung jawab yang menjadi ukuran tugas itu telah dijalankan atau dilalaikan.

Kedua, sikap berkomunikasi berarti kecenderungan guru bertingkah laku dengan baik atau buruk dalam penyampaian dan menerima informasi atau pesan kepada siswa. Komunikasi sangat penting untuk kelancaran organisasi dalam pencapaian tujuan. Hal ini juga terjadi pada organisasi di kelas yang merupakan wujud komunikasi pembelajaran dengan sejumlah tujuan yang ingin dicapai. Segala pesan atau informasi yang disampaikan harus disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti sebagai informasi yang mampu memberikan dorongan kepada penerimanya (yaitu siswa) untuk bertindak. Sikap berkomunikasi yang baik akan memperlancar terjadinya proses komunikasi. Sikap-sikap itu adalah kesederhanaan, hangat, ramah-tamah, sedikit agak tegas dan ceria, dan bersahaja. Tampak jelas

bahwa aspek sikap berkomunikasi melengkapi bahkan mendukung apa yang menjadi aspek kinerja yaitu tugas dan tanggung jawab. Sikap yang baik dalam berkomunikasi memberi cerminan pada nilai tanggung jawab dan pribadi yang bersungguh-sungguh yang sesuai dengan pengertian dari kinerja yaitu kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Dengan demikian semakin positif sikap berkomunikasi guru berarti semakin baik kinerja yang melandasi segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Sedangkan sikap berkomunikasi yang kurang positif akan menunjukkan kelemahan-kelemahan seorang guru dalam kinerjanya. Dengan membina sikap berkomunikasi yang baik dan santun, berdasarkan prinsip saling menghormati akan memperkaya kinerja guru yang berkualitas.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan :

Pertama, hasil penelitian ini kemampuan manajemen kelas lebih besar memberikan sumbangan terhadap kinerja guru MAN di kota Medan. Dalam menjalankan tugas dan kewajiban seorang guru dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan manajemen kelas sesuai dengan sepuluh kompetensi guru yang menjadi pedoman umum. Oleh sebab itu, perlu adanya pembinaan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan itu melalui diskusi dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen kelas memberikan sumbangan yang sangat positif, terhadap kinerja guru.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berkomunikasi memberikan sumbangan walaupun hanya 27,50%. Dalam tugas dan tanggung jawab profesi keguruan seorang pendidik menjadi pusat perhatian atau panutan (contoh) bagi siswa. Walaupun sumbangannya kecil pada kinerja guru tetapi sikap berkomunikasi ini menjadi ukuran moral akademik, sehingga perlu untuk dipelihara dengan memberikan ketentuan-ketentuan tegas bagi perilaku standar moral terhadap seseorang yang berprofesi sebagai guru.

Ketiga, Kepada Kanwil Departemen Agama Propinsi Sumatera Utara, khususnya bidang pendidikan menengah agar lebih proaktif untuk memberikan peluang kepada guru dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengetahuan Manajemen maupun dalam bidang yang lainnya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Kantor wilayah Departemen Agama.